

ABSTRACTS

The reporting of the conflict over land measurement related to the construction of the Bener Dam in Wadas has caused controversy in public. The coverage of the pros and cons of land measurement, followed by the police intervention, was considered excessive towards the residents of Wadas. On the other hand, there have been several hoaxes labeled by the police regarding the arrest of residents in Wadas, which has caused confusion in the public in constructing reality.

News coverage with various frames emerges in accordance with the ideology of each media to construct the reality of its readers. This study aims to examine the framing of Tempo.co's online media coverage related to the agrarian case of land measurement in Wadas during the period of February 8-11, 2022. Tempo.co is a media with a sharp critical voice to represent the aspirations of the public. Tempo is synonymous with criticizing those in power, and this is one of the media's tasks to monitor whoever is in power.

This study uses a cognitive paradigm with a qualitative approach. The researcher uses the Pan and Kosiscki framework model to analyze media framing in ten online news texts from Tempo.co. In addition to using data from news texts, this study conducts interviews with the Tempo.co editorial team to see the process behind news coverage and Tempo.co's framing and values as media in the case of land measurement reporting in Wadas.

From the process of analyzing the Pan and Kosiscki framing model, Tempo.co has a negative framing towards police actions in Wadas and highlights police actions that violate human rights principles and emphasizes the impact of the conflict on residents. The elaboration of the interview results with Tempo.co indicates that the government's haphazard labeling of hoaxes has an impact on the credibility of the media and undermines the struggle of the community to obtain their rights. Tempo.co, as an independent media, consistently upholds the standards of accurate, objective, and non-harmful journalism to anyone.

Keywords : Framing, construction of reality, labeling hoax, Tempo.co, violation

ABSTRAK

Pemberitaan konflik pengukuran tanah terkait pembangunan Bendungan Bener di Wadas menimbulkan polemik di masyarakat. Pemberitaan pro dan kontra pengukuran tanah diikuti kasus pengerahan polisi dinilai terlalu berlebihan kepada warga Wadas. Disisi lain, muncul beberapa pelabelan hoaks oleh pihak kepolisian terkait penangkapan warga di Wadas, hal ini membuat masyarakat mengalami kebingungan dalam mengkonstruksi realitas.

Pemberitaan dengan *framing* beragam muncul sesuai dengan ideologi setiap media untuk mengkonstruksi realitas pembacanya. Penelitian ini berusaha mengkaji *framing* pemberitaan media daring Tempo.co terkait kasus agraria pengukuran tanah di Wadas pada periode 8-11 Februari 2022. Tempo.co merupakan media yang memiliki daya kritis tajam untuk menyuarakan aspirasi masyarakat. Tempo merupakan media yang identik dengan kritik kekuasaan dan ini merupakan salah satu tugas media untuk mengawal pemerintahan siapapun yang berkuasa.

Penelitian ini menggunakan paradigma kognitif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan model kerangka Pan dan Kosiscki untuk menganalisis *framing* media dalam sepuluh teks berita daring dari Tempo.co. Selain menggunakan data dari teks berita, penelitian ini melakukan wawancara dengan redaksi Tempo.co untuk melihat bagaimana proses dibalik peliputan berita serta *framing* dan *value* Tempo.co sebagai media dalam kasus pemberitaan pengukuran tanah di Wadas.

Dari proses analisis *framing* model Pan dan Kosiscki, media Tempo.co memiliki *framing* negatif terhadap tindakan polisi di Wadas serta menyoroti tindakan polisi yang melanggar prinsip-prinsip HAM dan menekankan dampak konflik terhadap warga. Elaborasi hasil wawancara dengan pihak Tempo.co yaitu pemberian label hoaks oleh pemerintah secara serampangan berdampak pada kredibilitas media dan mencederai perjuangan masyarakat dalam memperoleh haknya. Tempo.co sebagai media independen secara konsisten senantiasa menjunjung tinggi standar jurnanisme yang akurat, objektif, dan tidak merugikan siapa pun.

Kata kunci : *Framing*, konstruksi realitas, pelabelan hoaks, Tempo.co, kekerasan